



Digitalisasi Data Kependudukan Melalui Sistem Informasi Desa sebagai Upaya Penguatan Administrasi Desa di Desa Kalimango

(Digitization of Population Data Through the Village Information System as an Effort to Strengthen Village Administration in Kalimango Village)

Muhammad Isfar Mauluddin¹, Dinda Ulya Asro², Baiq Dwi Astuti Maharani³, Anhar Sapura⁴, Agi Ardiansyah⁵, Jihan Usman⁶, Kintan ayu lestari⁷, Devana Adinda Setiawan⁸, Wahyuningsih⁹, Putri Nayra Jauhara¹⁰, Rantu Miswari¹¹, Mujiburrahman¹², Wisnu Abdullah Faqih¹³, Veni Edriani¹⁴, Bembi Alfandinatah¹⁵, Inka Nusamuda Pratama^{16*}

^{1,2}Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

³S1 Kebidanan, Ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

^{4,5}Pertanian, Teknik pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

^{6,7,8}S1 Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

⁹Administrasi Bisnis, Fisipol, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

¹⁰Ilmu Pemerintahan, Fisipol, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

^{11,12}S1 Teknik Pertambangan, Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

¹³Komunikasi & penyiaran islam, agama islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

¹⁴Ekonomi Syariah, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

¹⁵Teknik sipil, Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

¹⁶Ilmu Pemerintahan, FISIPol, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pangesangan, Mataram, NTB

*email: inka.nusamuda@ummat.ac.id

Diterima: 18 Agustus 2026, Diperbaiki: 11 Agustus 2026, Disetujui: 24 September 2026

Abstract. *The digitization of population data is one of the efforts to improve the order and efficiency of village administration. This study aims to describe the process of digitizing population data through the Village Information System (SID) and to identify its contribution to strengthening the administration of Kalimango Village. The method used is qualitative descriptive research with a community service approach through assistance with digitization and updating of population data. The activity was carried out through the stages of identification, organization, data entry, verification, and mentoring of village officials in the use of the SID. The results of the activity show that the population data of Kalimango Village comprising 3,785 residents and 1,032 households across four hamlets has been organized and managed digitally. Evaluation results showed a 90% success rate in data entry, an 85% understanding of the SID system, an*



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

85% rate of data updates, and an 80% success rate in managing village information and operator autonomy, respectively. Data digitization contributes to administrative order, efficient data management, ease of information retrieval, and the updating of population data. The continued use of the SID requires regular data updates and capacity building for village officials so that data management can be carried out consistently and sustainably.

Keywords: data digitization, population data, Village Information System, village administration, public services

Abstrak. Digitalisasi data kependudukan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketertiban dan efisiensi administrasi pemerintahan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses digitalisasi data kependudukan melalui Sistem Informasi Desa (SID) serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap penguatan administrasi Desa Kalimango. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan digitalisasi dan pemutakhiran data kependudukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan identifikasi, penataan, penginputan, verifikasi, dan pendampingan perangkat desa dalam penggunaan SID. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa data kependudukan Desa Kalimango yang terdiri atas 3.785 jiwa dan 1.032 kepala keluarga pada empat dusun telah ditata dan dikelola secara digital. Hasil evaluasi menunjukkan capaian kemampuan penginputan data sebesar 90%, pemahaman SID sebesar 85%, pemutakhiran data sebesar 85%, serta kemampuan mengelola informasi desa dan kemandirian operator masing-masing sebesar 80%. Digitalisasi data memberikan kontribusi terhadap tertib administrasi, efisiensi pengelolaan data, kemudahan pencarian informasi, dan pemutakhiran data kependudukan. Keberlanjutan pemanfaatan SID memerlukan pemutakhiran data secara berkala serta peningkatan kemampuan perangkat desa agar pengelolaan data dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kata kunci: digitalisasi data, data kependudukan, Sistem Informasi Desa, administrasi desa, pelayanan masyarakat

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam tata kelola pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi digital semakin diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan mendukung pengelolaan administrasi secara terstruktur (Sihombing et al., 2024). Melalui digitalisasi, pemerintah desa dapat menyediakan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang efektif dan transparan mendorong pemerintah desa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pengelolaan data berbasis digital juga dapat mempermudah proses penyimpanan, pencarian, pemutakhiran, dan pemanfaatan informasi sehingga mendukung efisiensi administrasi (Wijaya et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan digitalisasi dalam pemerintahan desa menjadi salah satu upaya strategis untuk mewujudkan tata kelola administrasi yang tertib, efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Data kependudukan memiliki peran penting sebagai sumber informasi dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan desa. Ketersediaan data yang lengkap, akurat, dan terkini diperlukan untuk menunjang berbagai aktivitas administrasi, termasuk pelayanan kepada masyarakat, penyusunan perencanaan pembangunan, penentuan sasaran program, serta pengambilan kebijakan (Martiwi et al, 2021; Zainuddin et al, 2025). Informasi kependudukan juga dapat membantu pemerintah desa memahami kondisi masyarakat secara lebih komprehensif sehingga kebijakan dan program yang dirancang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Oleh sebab itu, pengelolaan data kependudukan yang baik menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas administrasi pemerintahan desa. Penataan dan pemutakhiran data secara berkala dapat meningkatkan ketepatan informasi sekaligus meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses administrasi (Ramjaya et al., 2024). Dengan demikian, pengelolaan data

kependudukan yang sistematis dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor pendukung terwujudnya administrasi desa yang tertib, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pengelolaan data kependudukan yang masih bergantung pada pencatatan manual dan belum terintegrasi dengan sistem digital berpotensi menghadirkan sejumlah kendala dalam penyelenggaraan administrasi desa (Trisudarmo et al., 2025). Semakin banyak dokumen yang harus dikelola, semakin besar pula kebutuhan waktu dan tenaga dalam proses pencarian maupun penyediaan informasi. Di sisi lain, data yang tidak diperbarui secara berkala berisiko mengalami ketidaksesuaian dengan kondisi kependudukan aktual (Indarso et al., 2024). Proses pencatatan manual juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan input, ketidaktepatan informasi, serta pengulangan data. Berbagai kondisi tersebut dapat memengaruhi efisiensi kerja aparatur desa dan kualitas informasi yang digunakan dalam pelayanan administrasi. Oleh karena itu, penerapan sistem pengelolaan data berbasis digital diperlukan untuk mendukung proses penyimpanan, pencarian, verifikasi, dan pemutakhiran data secara lebih terstruktur, sehingga dapat memperkuat efektivitas dan kualitas administrasi pemerintahan desa (Zainuddin et al, 2025).

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan inovasi penting dalam pengelolaan data dan administrasi pemerintahan desa, yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. SID berfungsi untuk mempercepat pengelolaan data, meningkatkan transparansi, dan memfasilitasi akses informasi bagi masyarakat, sehingga mendukung efisiensi layanan publik (Akram et al., 2023; Fajar et al., 2023). Dengan adanya SID, pengelolaan data kependudukan menjadi lebih sistematis, memungkinkan penyimpanan, pemutakhiran, dan pencarian data yang lebih efektif. Misalnya,

di Desa Kuta Mbelin, data kependudukan yang awalnya dikelola secara konvensional diubah menjadi sistem berbasis digital yang terintegrasi, memudahkan pemantauan pertumbuhan populasi dan pengarsipan (Efendi et al., 2024). Selain itu, SID juga mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, menciptakan pemerintahan yang lebih bersih dan transparan (Sulistyowati et al., 2025). Dengan demikian, SID tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalimango, diketahui bahwa pemerintah desa sebelumnya telah memanfaatkan Sistem Informasi Desa (SID) dalam pengelolaan data dan administrasi kependudukan. Namun, pemanfaatan sistem tersebut tidak berlanjut sehingga pengelolaan data kembali dilakukan secara manual oleh pihak desa. Peralihan tersebut menyebabkan perlunya penataan kembali data kependudukan agar dapat dikelola secara lebih sistematis dan mudah diperbarui. Kondisi ini menjadi salah satu dasar dilaksanakannya kegiatan digitalisasi data kependudukan melalui SID sebagai bagian dari upaya mendukung penguatan administrasi Desa Kalimango. Melalui kegiatan tersebut, data kependudukan yang tersedia ditata dan diolah dalam bentuk digital sehingga diharapkan dapat memudahkan proses penyimpanan, pencarian, pemutakhiran, dan pemanfaatan data dalam mendukung kebutuhan administrasi pemerintahan desa.

Melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat, digitalisasi data kependudukan di Desa Kalimango dilakukan melalui tahapan identifikasi, penataan, penginputan, pemeriksaan, dan pendampingan perangkat desa. Tahapan tersebut bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih terstruktur, tertib, dan

mudah dikelola. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah pencarian dan pemutakhiran data (Pramoedyo et al., 2025; Putra et al., 2025). Pendampingan perangkat desa juga penting untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan data secara digital serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas administrasi pemerintahan desa (Darmawan et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan digitalisasi tidak hanya mendukung pengelolaan data kependudukan yang lebih efektif, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan administrasi Desa Kalimango.

Tujuan utama kegiatan ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan digitalisasi data kependudukan melalui Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kalimango serta mengkaji kontribusinya terhadap penguatan administrasi pemerintahan desa. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan identifikasi kondisi dan kebutuhan data, penataan serta pemeriksaan data kependudukan, penginputan data ke dalam SID, verifikasi hasil input, dan pendampingan perangkat desa dalam pengelolaan data secara digital. Pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk menghasilkan data kependudukan yang lebih terstruktur, tertib, mudah dicari, dan dapat diperbarui secara berkala. Selain itu, kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola data melalui SID sehingga mendukung efisiensi pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Dengan demikian, digitalisasi data kependudukan melalui SID diharapkan dapat menjadi upaya yang mendukung penguatan administrasi Desa Kalimango secara berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pemerintah desa dan

masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan perangkat desa untuk mengetahui kondisi pengelolaan data dan informasi desa, kebutuhan sistem, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID). Tahap kedua adalah persiapan, meliputi penyiapan data, perangkat pendukung, materi pelatihan, serta penentuan teknis pelaksanaan kegiatan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan, berupa pengelolaan dan penginputan data ke dalam SID serta penyesuaian sistem dengan kebutuhan desa. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa atau operator SID mengenai pengoperasian sistem, pengelolaan data, pemutakhiran informasi, dan penyajian informasi desa kepada masyarakat. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan operator dalam menggunakan SID serta diskusi mengenai kendala yang masih ditemukan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan perbaikan dan pendampingan lanjutan agar pengelolaan SID dapat dilakukan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Data Kependudukan

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan KKN di Desa Kalimango, diketahui bahwa pemerintah desa sebelumnya telah memanfaatkan Sistem Informasi Desa (SID) dalam pengelolaan data dan administrasi kependudukan.

Pemanfaatan SID tersebut menjadi bagian dari upaya pemerintah desa dalam mendukung pengelolaan informasi secara digital. Namun, penggunaan SID tidak berlanjut sehingga pengelolaan data kependudukan kembali dilakukan secara manual oleh pihak desa. Peralihan dari pengelolaan berbasis SID ke sistem manual menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penataan kembali data kependudukan agar dapat dikelola secara lebih sistematis. Pengelolaan secara manual juga membuat data yang tersedia perlu ditata dan diperiksa kembali sebelum dapat dimanfaatkan dalam proses digitalisasi. Oleh karena itu, penataan data menjadi tahap penting untuk memastikan informasi kependudukan yang akan dikelola melalui SID tersusun dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan administrasi desa.

Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan digitalisasi dan pemutakhiran data kependudukan melalui SID di Desa Kalimango. Kegiatan diarahkan tidak hanya untuk mengembalikan pengelolaan data ke dalam bentuk digital, tetapi juga untuk mendampingi perangkat

desa dalam proses penginputan, pemeriksaan, dan pengelolaan data. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan perangkat desa dapat kembali memanfaatkan SID sebagai sarana pendukung administrasi kependudukan secara lebih tertib, sistematis, dan berkelanjutan.

Proses Digitalisasi Data Kependudukan

Pelaksanaan digitalisasi data kependudukan di Desa Kalimango dilakukan secara bertahap melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, penataan, penginputan, verifikasi, dan pendampingan. Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi data kependudukan yang tersedia serta kebutuhan administrasi desa. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui jenis dan kondisi data yang akan dikelola serta menentukan data yang perlu ditata sebelum dilakukan proses digitalisasi. Tahap ini menjadi dasar agar proses pengelolaan data melalui Sistem Informasi Desa (SID) dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan administrasi pemerintahan desa (Gambar 1).



Gambar 1. Pengenalan system informasi desa kepada staff desa

Setelah tahap identifikasi, kegiatan dilanjutkan dengan penataan dan pemeriksaan data kependudukan. Data yang tersedia ditata berdasarkan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan administrasi kependudukan, kemudian diperiksa sebelum dilakukan penginputan

ke dalam SID. Data yang telah dipersiapkan selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem secara bertahap. Setelah proses penginputan dilakukan, data kembali diperiksa dan diverifikasi untuk memastikan kesesuaian informasi yang dimasukkan dengan data yang tersedia. Tahapan ini

penting untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data serta menghasilkan informasi kependudukan yang lebih terstruktur.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan perangkat desa dalam menggunakan dan mengelola data melalui SID. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan memberikan kesempatan kepada perangkat desa untuk mempraktikkan proses pengelolaan, pencarian, dan pemutakhiran data sesuai dengan kebutuhan administrasi. Melalui pendampingan tersebut, perangkat desa tidak hanya menerima hasil digitalisasi, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menggunakan sistem untuk mendukung pekerjaan administrasi sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan digitalisasi ini tidak hanya berfokus pada perubahan pengelolaan data dari manual ke digital,

tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan SID secara lebih tertib, efektif, dan berkelanjutan.

Hasil Digitalisasi Data Kependudukan

Berdasarkan hasil penataan dan digitalisasi data kependudukan di Desa Kalimango, diperoleh data penduduk yang tersebar pada empat dusun, yaitu Dusun Pok, Dusun Krato, Dusun Kalimango, dan Dusun Praya. Data tersebut mencakup jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin serta jumlah kepala keluarga (KK) pada masing-masing dusun. Secara keseluruhan, data kependudukan yang dikelola mencatat 3.785 jiwa yang terdiri atas 1.899 laki-laki dan 1.886 perempuan, serta 1.032 kepala keluarga. Rincian data kependudukan tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Kependudukan Desa Kalimango

No	Nama Dusun	Laki Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Total Penduduk	Jumlah KK
1.	Pok	426	421	847	270
2.	Krato	610	657	1.267	330
3.	Kalimango	191	237	428	121
4.	Praya	672	571	1.243	311
Jumlah Total		1.899	1.886	3.785	1.032

Sumber: Data kegiatan digitalisasi kependudukan Desa Kalimango, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, Dusun Krato memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 1.267 jiwa dengan 330 KK, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Dusun Kalimango, yaitu 428 jiwa dengan 121 KK. Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.899 jiwa dan perempuan sebanyak 1.886 jiwa. Data yang telah ditata dan didigitalisasi tersebut dapat menjadi informasi pendukung bagi perangkat desa dalam melakukan pengelolaan, pencarian, serta pemutakhiran data kependudukan. Dengan tersusunnya data secara lebih sistematis, proses administrasi kependudukan diharapkan dapat dilakukan secara lebih tertib dan efisien.

Tingkat Ketercapaian Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya capaian yang cukup baik pada beberapa indikator kemampuan perangkat desa dalam memahami dan menggunakan Sistem Informasi Desa (SID). Berdasarkan hasil evaluasi, pemahaman peserta mengenai SID mencapai 85%, sedangkan kemampuan melakukan penginputan data mencapai 90% dan kemampuan melakukan pemutakhiran data mencapai 85%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan telah membantu perangkat desa memahami tahapan dasar penggunaan SID, khususnya dalam proses memasukkan dan memperbarui data

kependudukan. Sementara itu, kemampuan dalam mengelola informasi desa dan kemandirian operator masing-masing mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa

kedua aspek tersebut masih perlu diperkuat melalui pendampingan dan praktik penggunaan SID secara berkelanjutan.

Tabel 2. Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan Pengabdian

No.	Indikator Kegiatan	Target	Hasil	Tingkat Ketercapaian
1	Pemahaman peserta mengenai SID	100,0%	85,0%	85,0%
2	Kemampuan melakukan penginputan data	100,0%	90,0%	90,0%
3	Kemampuan melakukan pemutakhiran data	100,0%	85,0%	85,0%
4	Kemampuan mengelola informasi desa	100,0%	80,0%	80,0%
5	Kemandirian operator dalam menggunakan SID	100,0%	80,0%	80,0%

Sumber: Hasil evaluasi kegiatan pengabdian, 2026.

Kontribusi Digitalisasi terhadap Penguatan Administrasi Desa

Digitalisasi data kependudukan memberikan kontribusi terhadap penataan administrasi melalui tersedianya data yang lebih terstruktur dan mudah dikelola. Penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) juga membantu perangkat desa dalam melakukan penginputan, pencarian, dan pemutakhiran data sehingga proses pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan membantu perangkat desa memahami penggunaan SID serta meningkatkan kemampuan dalam melakukan penginputan dan pemutakhiran data. Selain itu, tersedianya data dalam bentuk digital dapat membantu perangkat desa memperoleh informasi kependudukan dengan lebih mudah ketika dibutuhkan untuk menunjang berbagai kegiatan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya mengubah bentuk penyimpanan data dari manual menjadi digital, tetapi juga membantu memperbaiki proses pengelolaan informasi kependudukan agar lebih terorganisasi.

Dari sisi administrasi, data yang dikelola secara sistematis dapat mendukung kebutuhan pelayanan administrasi, perencanaan pembangunan, dan penyampaian informasi kepada

masyarakat. Data yang tersusun dengan baik juga dapat menjadi dasar bagi perangkat desa dalam memperoleh informasi mengenai kondisi kependudukan secara lebih terorganisasi. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ramjaya et al. (2024) ukan melalui OpenSID dapat mendukung pengelolaan dan pemutakhiran data secara lebih efektif. Dalam konteks Desa Kalimango, penataan data melalui SID memberikan kemudahan dalam mengelola dan memperoleh informasi kependudukan sesuai dengan kebutuhan administrasi desa. Temuan ini sejalan dengan Pratama et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen kependudukan di tingkat desa dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan, khususnya dalam proses penerbitan KTP. Namun, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa aspek kemandirian operator dan konsistensi pemutakhiran data masih perlu diperkuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan digitalisasi tidak hanya bergantung pada tersedianya SID, tetapi juga pada kemampuan sumber daya manusia, pembagian tugas yang jelas, ketersediaan sarana pendukung, dan pemutakhiran data secara berkala.

Pendampingan perangkat desa menjadi bagian penting dalam proses tersebut karena memberikan kesempatan kepada perangkat untuk mempraktikkan

penggunaan SID secara langsung. Hasil evaluasi yang menunjukkan kemampuan penginputan data sebesar 90% dan pemutakhiran data sebesar 85% menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan telah membantu meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam mengelola data secara digital. Kondisi ini sejalan dengan Pramoedyo et al. (2025) yang menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan aparatur dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung administrasi. Dengan demikian, kontribusi utama kegiatan dapat dilihat pada empat aspek, yaitu (1) mendukung tertib administrasi melalui penataan data secara digital, (2) meningkatkan efisiensi pengelolaan data, (3) mempermudah pencarian informasi kependudukan, dan (4) mendukung pemutakhiran data secara berkala. Keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dapat membantu menciptakan pengelolaan administrasi yang lebih terorganisasi dan sesuai dengan kebutuhan perangkat desa. Pendampingan perangkat desa menjadi faktor penting agar pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan administrasi sehari-hari serta manfaat digitalisasi dapat dipertahankan setelah kegiatan KKN selesai. Dengan adanya pengelolaan dan pemutakhiran yang dilakukan secara berkelanjutan, SID diharapkan dapat terus dimanfaatkan sebagai sarana pendukung administrasi dan pelayanan masyarakat di Desa Kalimango.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi data kependudukan melalui Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kalimango berkontribusi dalam memperkuat administrasi desa melalui penataan data yang lebih terstruktur, mudah dikelola, dicari, dan diperbarui. Melalui tahapan identifikasi,

penataan, penginputan, verifikasi, dan pendampingan, perangkat desa memperoleh peningkatan kemampuan dalam mengelola data secara digital. Dengan demikian, pemanfaatan SID dapat mendukung tertib administrasi, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, serta mempermudah pelayanan administrasi kepada masyarakat. Keberlanjutan pemanfaatan SID juga perlu didukung dengan pemutakhiran data secara berkala dan peningkatan kemandirian perangkat desa agar pengelolaan data dapat berjalan secara konsisten.

Saran

Pemerintah Desa Kalimango disarankan untuk melanjutkan penggunaan SID secara konsisten dengan melakukan pemutakhiran data secara berkala dan meningkatkan kemampuan operator melalui pendampingan atau pelatihan lanjutan. Selain itu, perlu adanya pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan SID agar digitalisasi data dapat berjalan secara berkelanjutan dan tidak kembali bergantung pada pengelolaan secara manual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Pemerintah Desa beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, fasilitas, serta berpartisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan Sistem Informasi Desa (SID). Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada masyarakat dan seluruh peserta kegiatan yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak perguruan tinggi, dosen pembimbing, serta tim pelaksana yang telah memberikan arahan, tenaga, dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan mendukung peningkatan kualitas pengelolaan data serta pelayanan informasi di desa secara berkelanjutan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan, penyusunan, maupun publikasi artikel ini. Seluruh proses kegiatan dan penulisan artikel dilakukan secara independen serta tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, institusi, maupun pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas artikel.

SUMBER PENDANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak memperoleh pendanaan khusus dari pemerintah, perguruan tinggi, pihak swasta, maupun organisasi lainnya. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara mandiri oleh penulis dan tim.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu dalam proses penyusunan dan penyuntingan bahasa. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas keaslian, akurasi, integritas, dan substansi ilmiah artikel. Setiap keluaran AI yang digunakan telah diperiksa dan diverifikasi oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, A., Risal, N., Nurilmi, A., Hasanuddin, F., Suhardi, I., Digital, P. B., & Masyarakat, P. (2023). PKM Penerapan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 332-336. <https://doi.org/https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.1099>
- Darmawan, A. K., Umam, B. A., Ali, I., & Setyawan, M. B. (2022). Assistance For Village Officials In The Implementation

Of Gis-Based Digital Asset Digitization In Durbuk Village , Pademawu District , Pamekasan Regency. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(3), 246-258. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ije2.v2i3>

- Efendi, S., Nurahmadi, F., Manik, F. Y., Seniman, S., Harumy, T. H. F., Jaya, I. P. W. P. K., Absah, Y., Syahputra, M. R., Hastuti, L. D. S., Nainggolan, P. I., Herianto, T. J., Ginting, D. S. B., & Yudhistira. (2024). Improvement of Population Data for Kuta Mbelin Village, STM Hulu District, Deliserdang Regency to Open SID Based Population Data. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 142-147.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v9i2.18782>

- Fajar, D. A. F., Firmansyah, M. F., Nuralim, I., As, M. H., Sundanis, A. S., Larini, S., & Sujai, I. (2023). The Village Information System Innovation in E-Government Development in Kertayasa Village Panawangan District Ciamis District. *Journal of Political And Government Issues*, 1(1), 68-76. <https://doi.org/https://doi.org/10.55719/poligovs.v1i1.678>

- Indarso, A. O., Theresiawati, & Jayanta. (2024). Pelatihan Sistem Informasi Desa (Open SID) untuk Melakukan Pemutakhiran Data Calon Pemilih Dalam Rangka Mendukung Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Surya Abdimas*, 8(3), 291-300. <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.3724>

- Martiwi, S., & Puspaningrum, I. I. (2021). Sistem Informasi Data Integrasi Desa Berdaya (Digdaya) Dalam Mendukung Pengelolaan Data Kependudukan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 252-261. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.252>

- Pramoedyo, H., Ngabu, W., Wayan, N., Wardhani, S., Iriany, A., Chairunissa, A., Statistika, D., Brawijaya, U., Malang, K., Timur, J., Studi, P., Matematika, P., Riau, U., Baru, S., Pekanbaru, K., Publik, P., & Masyarakat, P. (2025). Pendampingan penataan sistem administrasi desa

- dengan mengembangkan aplikasi administrasi desa terpadu di kelurahan arjosari. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(c), 131-142. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pakem.5.2.131-142>
- Pratama, I. N., Sani, R. F., & Sutarna, I. T. (2024). Penerapan Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan dalam Pembuatan KTP di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. *Journal of Social and Policy Issues*, 1, 41-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.58835/jspi.v4i1.239>
- Putra, I. N. A. S., Wardani, N. W., & Putra, P. S. U. (2025). Optimalisasi Sumber Daya Dan Penguatan Digitalisasi Desa Belumbang. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1-7. <https://doi.org/https://doi.org/10.59819/sewagati.v4i2.5647>
- Ramjaya, I. G. M., Paramitha, A. A. I. I., Juliana, I. G., & Putra, E. (2024). Digitalisasi Data Kependudukan dan Pemutakhiran OpenSID Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2320-2328. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.10663>
- Sihombing, T., Deddy, R., & Lumbantobing, H. (2024). Digital technology adoption for village public administration — Evidence from Indonesia. *Journal of Infrastructure Policy and Development*, 8(4), 1-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24294/jipd.v8i4.3444>
- Sulistiyowati, F., Subejo, S., & Sulhan, M. (2025). Village Information System Development for Data Sovereignty. *JURNAL PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 8(September), 218-233. <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/4ga0ex10>
- Trisudarmo, R., Mirantika, N., Syamfithriani, T. S., & Riddwan, I. M. (2025). Implementasi Platform Sistem Informasi Desa (Sidesa) Dalam Penguatan Sistem Pelayanan Administrasi. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5852>
- Wijaya, E. Y., Habibie, M., Prasetyo, D., Audi, Q., & Effendy, T. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi Desa Berbasis OpenSID dengan Metode Prototyping. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(4), 759-764. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.34349>
- Zainuddin, L. A., & Hidayati, B. N. (2025). Efektivitas Sistem Informasi Desa terhadap Akurasi Data Kependudukan : Studi Kuantitatif di Kecamatan Pringgarata , Kabupaten Lombok Tengah. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 105-112.